

ABSTRAK

AGUS, 2021. *Analisis gaya bahasa dalam puisi Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia karya W. S. Rendra*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. H. Yuddin, M. Pd. dan Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa dalam *puisi Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia karya W. S. Rendra*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang menjadi data pokok dalam penelitian, yaitu *puisi Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia karya W. S. Rendra* dan data sekunder yaitu beberapa literatur yang mendukung data primer.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat beberapa peribahasa dalam *puisi Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia karya W. S. Rendra*, beberapa diantaranya yaitu personifikasi, metafora, dan litotes. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa *puisi Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia karya W. S. Rendra* mengungkapkan di dalam setiap bait puisi sangat terlihat jelas pemilihan kata-katanya bernada sindiran terhadap sikap pemerintah dan aparat yang berwenang dalam menghadapi peristiwa tersebut. Sesungguhnya yang ingin disampaikan W.S. Rendra dalam sajaknya 'Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia' adalah sindiran dan perasaan miris terhadap kejadian pada bulan Mei 1998 yang menelan banyak korban ketika peristiwa itu terjadi. Di dalam puisinya, penyair ingin menuntut ketidakadilan yang perlu ditegakkan dalam kejadian yang menggemparkan tersebut. Terlebih terhadap aparat keamanan yang telah bertindak sewenang-wenang menghilangkan nyawa beberapa mahasiswa yang menjadi korban dalam peristiwa beberapa tahun silam yang lalu. Juga terhadap sikap pemerintah yang seolah angkat tangan dan bersikap tidak tegas terhadap kasus tersebut. Selain mengungkapkan sindiran rintihan mahasiswa yang menjadi korban kepada pemerintah yang semena-mena W.S Rendra juga menyampaikan inspirasinya melalui berbagai gaya bahasa yang digunakan dalam puisinya yang berjudul 'Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia'.